



Hambatan Komunikasi Antar Budaya: Stereotype

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Ketika berhadapan dengan suatu hal yang tidak sama dan tidak kita ketahui, kita cenderung untuk memiliki stereotype.

stereotype dapat menjadi hal yang wajar ketika kita menghadapi sesuatu yang tidak kita ketahui. Masalah timbul ketika kita menyadari bahwa kita memiliki stereotype negatif.

Pengertian stereotype

- o Bentuk kompleks dari pengelompokan yang secara mental mengatur pengalaman Anda dan mengarahkan sikap Anda, dalam menghadapi orang-orang tertentu.
- o Susunan kognitif yang mengandung pengetahuan, kepercayaan, dan harapan si penerima mengenai kelompok sosial penerima.

stereotype dapat Positif maupun Negatif

Tetapi, karena stereotype mempersempit persepsi kita, maka stereotype dapat mencemari KAB. Hal ini karena stereotype cenderung untuk menyamaratakan ciri-ciri sekelompok orang.

stereotype dan KAB

stereotype merupakan sejenis penyaring yang menyediakan informasi yang konsisten dengan informasi yang dipercayai oleh seseorang

Bukan pengelompokan yang menyebabkan masalah KAB, namun asumsi yang menganggap semua orang dalam kelompok memiliki sifat yang sama

stereotype menghalangi keberhasilan seorang komunikator karena stereotype biasanya berlebihan, terlalu sederhana, dan terlalu menyamaratakan

stereotype jarang berubah, stereotype berkembang sejak awal kehidupan, terus berulang, dan diperkuat dalam suatu kelompok

Menghindari stereotype

*Terbuka pada informasi dan bukti yang
“baru” dan waspada terhadap “zona
ketidaknyamanan” kita*